

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Demak merupakan salah satu lumbung padi di Jawa Tengah. Luasnya lahan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Demak menjadi salah satu faktor cukup besarnya komoditi/hasil pertanian di Kabupaten Demak. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan. Hal ini seiring dengan upaya untuk mewujudkan visi Kabupaten Demak dan mewujudkan swasembada pangan yang merupakan program utama pemerintah, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak sesuai tugas pokok dan fungsi mendukung program kerja pemerintah dalam rangka ketahanan pangan nasional. Kementerian Pertanian telah mencanangkan upaya khusus dalam upaya peningkatan produksi tiga komoditi pangan utama yang dijadikan target awal yaitu padi, jagung dan kedelai (Pajale), serta diikuti bawang merah, cabai dan program Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) untuk swasembada daging sapi.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak menyelenggarakan layanan pilihan urusan pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan dan peternakan. Layanan urusan pertanian dilaksanakan melalui pengelolaan lahan dan air yang diarahkan untuk mendukung peningkatan dan pengembangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Hasil kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak diantaranya dapat diketahui dari berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen RPJMD Kabupaten Demak tahun 2016-2018. Luas panen, produktivitas, produksi padi dan palawijadi Kabupaten Demak tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1  
Produksi komoditas dan ketersediaan pangan di Kabupaten Demak  
tahun 2016-2018

No	Komoditas	Target Produksi (Ton)			Realisasi Produksi (ton)			Surplus/Minus (Ton)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Padi	610.414	623.477	636.820	608.382	643.942	807.191	(2.032)	20.465	170.371
2	Jagung	169.436	184.685	201.307	166.876	178.268	160.136	(2.560)	(6.417)	(41.171)
3	Kedelai	316	320	324	186	243	314	(-130)	(-77)	(-10)
4	Kacang Tanah	103	110	117	122	102	82	19	(-8)	(-35)
5	Kacang Hijau	34.722	35.590	36.480	26.162	36.683	37.435	(-8.560)	1.093	955
6	Ubi Kayu	3.967	4.434	4.826	3.208	3.178	2.700	(-759)	(-1.256)	(-2.126)
7	Ubi Jalar	1.429	1.529	1.629	1.658	821	2.769	229	(-708)	1.140
8	Bawang Merah	37.816	40.230	42.644	48.265	53.354	43.159	10.449	13.124	515
9	Cabai	4.394	4.625	4.856	4.158	4.225	5.180	(-236)	(-400)	(-276)

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Demak Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas produksi komoditas di Kabupaten Demak paling besar adalah padi, jagung dan kacang hijau. Produksi padi yang tidak tercapai di tahun 2016 dan dapat dipenuhi pada tahun 2017 dan 2018, demikian juga dengan produksi kacang hijau yang tidak memenuhi target di tahun 2016, tetapi dapat dipenuhi pada tahun 2017 dan 2018. Hal ini berbeda dengan komoditas kedelai, kacang hijau, ubi kayu dan cabai yang tidak dapat mencapai target dalam tiga tahun berturut-turut. Hal ini menjadi perhatian khusus karena kedelai merupakan target nasional Swasembada Pangan Nasional yaitu Pajale (Padi, Jagung dan Kedelai)

Apabila dilihat dari indikator tersebut di atas, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak sebagian besar telah mencapai berbagai keberhasilan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, namun masih juga memerlukan perhatian, khususnya terkait *Organizational Citizenship Behavior* bagi pegawai pada dinas tersebut, dimana tidak dapat memenuhi salah satu target Swasembada Pangan Nasional. Program pemerintah Kabupaten Demak dalam bidang pertanian dan pangan yang berkualitas diharapkan dapat

meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* pegawainya. Tetapi sesuai dengan hasil wawancara dengan 10 pegawai pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, teridentifikasi bahwa ada keterbatasan *organizational citizenship behavior* pegawai, antara lain: kurangnya komitmen pegawai, kurangnya kesadaran ekstra untuk terlibat dan berupaya meningkatkan mutu pertanian dan pangan melalui proses bisnis yang berkualitas secara berkesinambungan, minimnya inovasi dalam memajukan pertanian dan pangan, rendahnya sportivitas dalam menghadapi persoalan dan tantangan yang muncul di bidang pertanian dan pangan; terbatasnya kemauan pegawai untuk berbuat ekstra dan terbaik untuk kepentingan dinas dan kemajuan pertanian dan pangan. Kondisi seperti itu selaras dengan hasil kinerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2018 yang belum maksimal dan masih ada beberapa indikator kinerja utama yang belum mencapai target yang ditetapkan.

Pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi yang berdampak pada *OCB* telah dilakukan penelitian oleh Bernadetha Nadeak (2016), Leonard Ferdinan Permana (2016), diperoleh hasil yang dibuktikan ada pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi yang berimplikasi pada *organizational citizenship behavior*. Pengaruh *employee's engagement* terhadap komitmen organisasi yang berdampak pada *organizational citizenship behaviour* dari hasil penelitian Kelana, Ludy (2009), Vincentia Claudia Kiransa Putri (2013), Rahayu, Sri Erwin (2017) diperoleh hasil yang dibuktikan ada pengaruh signifikan *employee's engagement* terhadap komitmen organisasi yang berimplikasi pada *organizational citizenship behavior*. Pengaruh lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi yang berdampak pada *organizational citizenship behavior* dari hasil penelitian Diah Nurhayati (2016), Dwi Astuti Wulandari (2017) diperoleh hasil yang dibuktikan ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi yang berimplikasi pada *organizational citizenship behavior*.

Sesuai dengan uraian mengenai penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan telah dilaksanakan oleh pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, tetapi masih terdapat indikator kinerja pada tahun 2018 sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan yang belum tercapai. Hal tersebut diketahui ada fenomena kesenjangan dalam budaya organisasi, *employee engagement*, lingkungan kerja, dan juga komitmen organisasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak. Budaya organisasi pada dinas tersebut belum mampu meningkatkan komitmen organisasi secara optimal. Demikian juga *employee engagement* dan lingkungan kerja pada dinas tersebut juga belum sepenuhnya mampu meningkatkan komitmen organisasi secara baik. Komitmen organisasi pada dinas tersebut juga belum mampu meningkatkan *organizational citizenship behavior* secara baik.

## **1.2. Perumusan Permasalahan**

Sesuai dengan latar belakang, permasalahan bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak yang belum sepenuhnya tercapai dipengaruhi oleh kinerja pegawai. Kinerja pegawai pada dinas tersebut dipengaruhi juga oleh kurangnya perilaku *organizational citizenship behavior* dalam diri pegawai. Pegawai dapat memiliki perilaku *organizational citizenship behavior* ketika karyawan sudah memiliki komitmen organisasi yang kuat di dalam dirinya.

Komitmen organisasi yang masih kurang dimiliki oleh pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak disebabkan oleh budaya organisasi yang juga masih kurang baik. *Employee's engagement* dan lingkungan kerja yang kurang baik atau mendukung pada dinas tersebut maka semakin kurang baik pula komitmen organisasi. Antara budaya organisasi, *employee's engagement* dan lingkungan kerja yang kurang baik pada dinas tersebut menyebabkan semakin kurang baik pula komitmen organisasi, dan selanjutnya dapat menurunkan *organizational citizenship behavior*.

Berdasarkan hal tersebut, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak?
- 2) Bagaimanakah pengaruh *employee's engagement* terhadap komitmen organisasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak?
- 3) Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak?
- 4) Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak?
- 5) Bagaimanakah pengaruh *employee's engagement* terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak?
- 6) Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak?
- 7) Bagaimanakah pengaruh komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak;
- 2) Menganalisis pengaruh *employee's engagement* terhadap komitmen organisasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak;

- 3) Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak;
- 4) Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak;
- 5) Menganalisis pengaruh *employee's engagement* terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak;
- 6) Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak;
- 7) Menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak;

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu manajemen sumberdaya manusia dan menjadi referensi penelitian selanjutnya terhadap aspek-aspek yang belum dapat diungkap dalam penelitian ini.

##### **1.4.2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak dalam meningkatkan komitmen pegawai dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan, dan menjadi media untuk mengembangkan diri dalam berpikir ilmiah sebagai perwujudan manajemen SDM dalam meningkatkan *organizational citizenship behavior* pegawai.